

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua bentuk film pastinya membutuhkan sebuah naskah atau skenario. Dari film bisu yang pendek hingga film *epic* yang panjang, tidak ada yang bisa dibuat tanpa naskah, atau yang disebut juga dengan *script*. Yang terdapat dalam naskah tidak hanya dialog, tetapi jalan cerita dan aksi-aksi yang dilakukan oleh para karakter juga dijelaskan. Oleh karena itu, bisa dibilang penulisan naskah seperti fondasi pada film.

Meski terkesan mudah, untuk membuat naskah yang menarik tidak semudah itu. Ada beberapa hal yang harus dipikirkan, seperti misalnya penulisan jalan cerita yang bagus dan masuk akal, dialog yang cocok dengan kejadian yang dialami karakter, dan lain-lain. Penulis juga biasanya melakukan riset untuk benar-benar memahami kejadian atau tema di naskah yang akan ditulis. Dalam penulisan iklan, tentunya penulis naskah juga masih dibutuhkan. Tentunya, menulis naskah untuk iklan memiliki perbedaan dengan menulis naskah untuk fiksi. Karena dalam iklan biasanya bertujuan menjual keuntungan produk disampaikan melalui sebuah cerita yang menggerakkan atau mengajak penonton. Kemampuan *copywriting* juga diperlukan dalam menulis naskah untuk iklan.

Di Indonesia, pekerjaan penulis naskah tampaknya masih kekurangan. Syaifullah (seperti dikutip dalam Cicilia, 2021), Direktur Industri Kreatif Film, Animasi, dan Televisi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mengatakan bahwa industri perfilman Indonesia masih kekurangan penulis skenario. Beliau menyatakan bahwa di Indonesia terdapat ribuan kisah dari ribuan suku, tetapi hanya sedikit penulis yang mampu mengembangkan cerita-cerita tersebut menjadi film. Selain itu, Umbara (seperti dikutip dalam Yulianti, 2022) juga menyatakan bahwa Indonesia masih kekurangan penulis berkualitas untuk mencukupi kebutuhan layar lebar.

Berangkat dari alasan tersebut, maka salah satu alasan dari penulis memilih tempat kerja magang di Ceritera adalah karena penulis mengejar posisi sebagai *scriptwriter*, dan *advertising* dipandang sebagai bidang yang menguntungkan. Oleh karena itu, dengan magang di *advertising agency*, penulis berharap mendapat pengalaman untuk bekerja di industri tersebut setelah magang, dan dengan harapan bisa menjadi penulis skenario yang berlanjut dan mengembangkan perfilman Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis bekerja magang di Ceritera utamanya adalah untuk mendapatkan pengalaman. Contoh beberapa pengalaman yang didapat adalah mempersiapkan dan menulis naskah untuk iklan, cara *pitching* dan bekerja dengan klien, dan lain-lain. Selama magang, penulis mendapat pengalaman tentang bagaimana bekerja dengan tim setelah diberi *brief* oleh klien, *brainstorming* ide, dan melakukan revisi berdasarkan masukan yang didapat. Sementara itu, kontribusi yang bisa penulis berikan berupa bantuan pada rekan-rekan satu divisi, seperti memberi ide cerita, mengubah naskah, atau hanya sekadar merapikan *pitch deck*.

Selain itu, penulis juga berharap bisa mengembangkan kemampuan menjadi penulis skenario yang lebih baik, entah itu untuk film fiksi ataupun iklan komersial. Dan juga, salah satu tujuan yang penting dengan mengikuti kegiatan magang ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara melalui program Magang Merdeka, dimana dibutuhkan 800 jam atau 100 hari kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis pertama kali mengetahui tentang Ceritera ketika mengambil kelas Professional Development tahun lalu karena tertarik dengan karya-karya mereka, dan memang menargetkan perusahaan tersebut untuk kandidat tempat magang.

Ketika sedang melamar pekerjaan pada bulan Juli, penulis kembali memperhatikan catatan-catatan yang diajarkan pada kelas itu, dan mulai mengirimkan surat-surat lamaran serta CV melalui email ke berbagai perusahaan, tentunya dengan etika profesional. Ceritera membalas dan mengajak wawancara. Penulis diwawancarai oleh Natalia Hartono, ketua tim kreatif yang nantinya menjadi *supervisor* dan Marc Julian Suhadi. Selang beberapa hari, penulis mendapat email dan bisa memulai kerja magang. Penulis mulai magang di Ceritera pada 10 Agustus 2022.

Prosedur kerja di Ceritera seperti tempat kerja lain pada umumnya, dimana Senin hingga Jumat masuk, dan Sabtu-Minggu serta tanggal merah libur. Mulai biasa jam 8 hingga jam 5, namun terkadang berakhir bisa lebih lama, baik secara diminta maupun tidak. Kerja bisa dari rumah maupun kantor, namun biasanya dilakukan secara *online*, dengan sebagian besar kegiatan yang penulis ikuti merupakan *online meeting* melalui Zoom atau Google Meet, serta mengubah *pitch deck* yang memakai Google Slides.

